

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT JALAN DI
RSUD Prof Dr W.Z JOHANNES KUPANG PADA BULAN OKTOBER S/D
BULAN DESEMBER 2013 DENGAN METODE *DESKRIPTIF*
*SURVEY CROSS SECTIONAL***



Oleh :

**Riky Dedison Rihi Pake
15113356A**

**Kepada
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITA SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT JALAN DI
RSUD Prof Dr W.Z JOHANNES KUPANG PADA BULAN OKTOBER S/D
BULAN DESEMBER 2013 DENGAN METODE *DESKRIPTIF*
*SURVEY CROSS SECTIONAL***

SKRIPSI



oleh

**Riky Dedison Rihi Pake
15113356 A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN SKRIPSI
berjudul


**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT JALAN DI
RSUD Prof Dr W.Z JOHANNES KUPANG PADA BULAN OKTOBER S/D
BULAN DESEMBER 2013 DENGAN METODE *DESKRIPTIF*
*SURVEY CROSS SECTIONAL***

Oleh :

Riky Dedison Rihi Pake
15113356 A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 16 juni 2014

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan



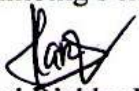
Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Pembimbing,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

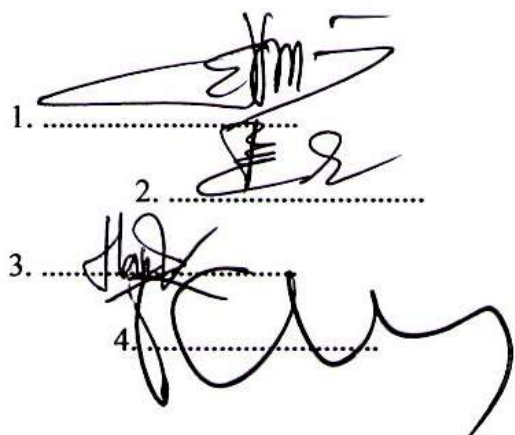
Pembimbing Pendamping,



Inaratul Rizkhy H, M.Sc., Apt

Penguji :

1. Tri Wijayanti, M. P. H., Apt.
2. Elina Endang Sulistyowati, Dra., M.Si.
3. Inaratul Rizkhy H, M.Sc., Apt
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt



1.
2.
3.
4.

Halaman Persembahan

"Akutahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu,
dan tidak ada rencana-Mu yang gagal"

(Ayub 42:2)

Sebab,,

Segala sesuatu ada waktunya,

dan "DIA" membuat segala sesuatu indah pada waktu-Nya

(Pengkhotbah 3:11)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Mama tercinta Anthoneta doke

Saudara-saudaraku (sri, shanty, yudhidanwaty) tersayang

Almamater tercinta, Bangsa, dan Negara

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacudalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplak dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 16 Juni 2014

Riky Dedison Rihi Pake

KATA PENGANTAR

PujidansyukurpenulispanjatkankehadiratTuhan yang
MahaEsakarenaataskaruniadanberkat-
Nyasehinggapenulisbisamenyelesaikanskripsiinidenganbaik.Skripsiiniberjudul
“**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT JALAN DI
RSUD Prof Dr W.Z JOHANNES KUPANG PADA BULAN OKTOBER S/D
BULAN DESEMBER 2013 DENGAN METODEDESKRIPTIFSURVEY
CROSS
SECTIONAL**”ditulissebagaihalahsatusyaratuntukmencapai gelarSarjanaFarmasi
Program StudiIlmuFarmasipadaFakultasFarmasiUniversitasSetia Budi, Surakarta.

Dalammenyelesaikanskripsiinipenulistidaklepasdaribantuanberbagaipihak
danpadakesempataninipenulismengucapkanterimakasih yang sebesar-
besarnyakepada:

1. BapakWinarso Soerjolegowo,SH., M.Pd, selakuRektorUniversitasSetia Budi,
Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.,
Apt,selakuDekanFakultasFarmasiUniversitasSetia Budi, Surakarta dan
selakuDosenPembimbingUtama yang
telahmemberinasehatdanpengarahankepadapenulisdalampelaksanaanpenelitian
ini.
3. Inaratul Rizkhy H, M.Sc.,Apt, selakuDosenPembimbingPendamping yang
memberikandukungan, nasehat,
petunjukdanpengarahansehinggapenyusunanskripsiinidapatterselesaikan.

4. Tri Wijayanti, M. P. H., Apt. dan Dra. Elina Endang Sulistyowati, M.Si. selaku pengujis kripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi masukan-masukan demi kesempurnaan kripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan beserta staf karyawan yang telah menyediakan buku-buku dan literatur yang membantuterselesaikannya kripsi ini.
6. Segenap Dosen dan civitas akademik Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah membimbing penulis selama masa kuliah.
7. Pimpinan dan segenap pegawai RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang yang telah memberi izin penelitian dan membantulancarnya penelitian ini hingga selesai.
8. Berbagai pihak yang telah banyak membantupenulis dalam menyelesaikan kripsi ini.

Kiranya TUHAN Yang Maha Pengasih melimpahkan kasih dan rahmat-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa kripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk melengkap dan memperbaiki.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Farmasi dan Almamater tercinta.

Surakarta, 16 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Antibiotik	6
1. Definisi	6
2. Penggolongan Antibiotik.....	8
2.1. Antibiotik berdasarkan aktivitas	8
2.2. Antibiotik berdasarkan carakerjanya.....	9
3. Resistensi obat	9
4. Kombinasi antibiotik.....	11
5. Kegagalan dalam terapi antibiotik	13
6. Komplikasi terapi antibiotik	14

B.	Sistem formularium	15
1.	Definisi	15
2.	Keuntungan sistem formularium	16
3.	Isi dan organisasi formularium	16
C.	Resep	17
D.	Peresepan antibiotik	17
1.	Faktor kuman penyebab	18
2.	Faktor pasien	18
3.	Faktor antibiotika	19
E.	Rumah sakit	20
F.	Metode cross sectional	26
G.	Landasan Teori	27
H.	Keterangan empiris	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
A.	Rancangan Penelitian	30
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	30
C.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi	30
2.	Sampel	30
D.	Teknik Sampling dan Jenis Data	31
1.	Teknik Sampling	31
2.	Jenis Data	31
E.	Definisi Operasional Variabel	31
F.	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	32
G.	Analisis Hasil	33
H.	Skema penelitian	34
I.	Jadwal penelitian	35
J.	Instrumen penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
A.	Peresepan pasien rawat jalan	37
B.	Peresepan antibiotik pasien rawat jalan	38
C.	Kelompok antibiotik yang paling banyak di pakai	
1.	Peresepan antibiotik di poliklinik	38
2.	Penggolongan antibiotik yang diresepkan	41
3.	Penggunaan antibiotik golongan quinolon	43
4.	Penggunaan antibiotik golongan sefalosporin	45
5.	Penggunaan antibiotik kombinasi	47
6.	Penggunaan antibiotik berdasarkan rute penggunaan	49
7.	Penggunaan antibiotik berdasarkan FRS	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	53

1. Rumah sakit.....	53
2. Peneliti lain	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Jalannya Penelitian	34
2. Jadwal penelitian.....	35
3. Instrumen penelitian.....	36
4. Grafik persentasi antibiotik menurut golongan	41
5. Grafik persentasi antibiotik golongan quinolon	43
6. Grafik persentasi antibiotik golongan sefalosporin	45
7. Grafik persentasi kombinasi antibiotik	48
8. Grafik persentasi penggunaan menurut rute penggunaan.	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Persentasi jumlah item dalam lembar resep	37
2. Persentasi resep antibiotik per poliklinik	39
3. Persentasi antibiotik menurut golongan	41
4. Persentasi antibiotik golongan quinolon	43
5. Persentasi antibiotik golongan sefalosporin	45
6. Persentasi resep dengan kombinasi antibiotik	47
7. Persentasi rute penggunaan antibiotik	49
8. Persentasi kesesuaian peresepan	51

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Tabel data jumlah item per lembar resep	59
2.	Tabel jumlah resep dengan antibiotik	59
3.	Tabel jumlah item antibiotik per golongan	60
4.	Surat Keterangan selesai Penelitian	62
5.	Formularium rumah sakit	63
6.	Contoh resep	69

INTISARI

PAKE,R.D.R., 2014.EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Prof Dr W.Z JOHANNES KUPANG PADA BULAN OKTOBER S/D BULAN DESEMBER 2013 DENGAN METODEDESKRIPTIFSURVEY CROSS SECTIONAL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Antibiotik adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil. Meskipun antibiotik memiliki banyak manfaat, tetapi penggunaannya telah berkontribusi terhadap terjadinya resistensi, disamping efek samping yang banyak dan juga faktor mahal harganya. WHO dan beberapa organisasi telah mengeluarkan pernyataan mengenai pentingnya mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik dengan kuantitasnya pada pasien rawat jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Sumber data di peroleh dari penelusuran resep pasien rawat jalan pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2013. Kuantitas penggunaan antibiotik dihitung lalu dipersentasikan dan dibandingkan dengan rekomendasi dari WHO dan formularium rumah sakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa level penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan adalah 22,49% yang masih di bawah rekomendasi WHO. antibiotik yang paling banyak digunakan golongan quinolon, sefalosporin dan beta laktam. Rata-rata kombinasi antibiotik yang digunakan adalah 2 antibiotik dalam 1 resep dan rute penggunaan yang paling banyak adalah melalui peroral.

Kata kunci: Penggunaan antibiotik, Pasien rawat jalan, Metode deskriptif survey cross sectional.

ABSTRACT

PAKE, R.D.R., 2014. EVALUATION OF THE USE OF ANTIBIOTICS IN OUTPATIENT OF RSUD Prof Dr JOHANNES WZ KUPANG IN OCTOBER UP TO DECEMBER 2013 BY CROSS SECTIONAL SURVEY DESCRIPTIVE, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Antibiotics are chemical substances produced by fungi and bacteria, which has a property to exterminate or inhibit the growth of bacteria, while its toxicity to humans is relatively small. Although antibiotics have many benefits, but its use has contributed to the resistance, in addition to many side effects and the high price of drugs are also factors. WHO and several organizations have issued a statement about the importance of studying factors associated with the problem. This study aims to describe the quantity of antibiotic use in outpatients of RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang

This study is a descriptive study with retrospective data collection. Sources of data obtained from search of outpatient prescriptions in October up to December 2013. Quantity of antibiotic use in the last count in percentage and compared with recommendations of WHO.

The results indicate that the level of antibiotic use in outpatients was 22.49% which is still below the WHO recommendation. Quinolones group is the most widely used followed by cephalosporins and beta-lactams. Average antibiotic combination used is 2 in 1 prescription and the use of the most is through oral.

Keywords: Antibiotics, Outpatient, Descriptive Cross Sectional Survey.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan beberapa tahun terakhir ini mengalami kemajuan yang pesat, sehingga masyarakat dituntut untuk mampu mengimbangi kemajuan ini dengan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesehatan adalah sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya untuk menanggulangi dan mencegah gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan (Wattimena 1991).

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam bidang kesehatan di negara yang sedang berkembang masih banyak ditemukan penyakit infeksi. Penyakit infeksi di Indonesia masih menempati salah satu masalah kesehatan pokok. Penyakit infeksi masih memerlukan terapi menggunakan obat. Kemajuan di bidang kedokteran dan kefarmasian, berkembang pula berbagai antibiotik, tetapi penggunaan antibiotik belum sepenuhnya rasional (Suryawati *et al.* 1990).

Antibiotik adalah zat yang dihasilkan organisme hidup yang dalam konsentrasi rendah dapat menghambat atau membunuh organisme lainnya. Antibiotik dapat membunuh atau melemahkan suatu makhluk hidup yaitu mikroorganisme (seperti bakteri, parasit, atau jamur),

sehingga antibiotik cukup dapat diandalkan untuk penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme (Shulman 1994).

Permasalahan resistensi bakteri pada penggunaan antibiotik merupakan salah satu masalah yang berkembang di seluruh dunia. WHO dan beberapa organisasi telah mengeluarkan pernyataan mengenai pentingnya mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah tersebut, termasuk strategi untuk mengendalikan kejadian resistensi (Bronzwaer *et al* 2002).

Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat antara lain untuk penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Pada penelitian kualitas penggunaan antibiotik diberbagai bagian rumah sakit ditemukan 30% sampai dengan 80% tidak didasarkan pada indikasi (Hadi 2009).

Banyak faktor yang mempengaruhi munculnya kuman resisten terhadap antibiotik. Faktor yang penting adalah faktor penggunaan antibiotik dan pengendalian infeksi. Oleh karena itu, penggunaan antibiotik secara bijaksana merupakan hal yang sangat penting disamping penerapan pengendalian infeksi secara baik untuk mencegah berkembangnya kuman-kuman tersebut di masyarakat. Umumnya penggunaan antibiotik harus dievaluasi dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan hasil monitoring yang telah dilakukan terhadap penggunaan antibiotik (Hadi 2006).

Penelitian *Antimicrobial Resistance in Indonesia, Prevalence and Prevention (AMRIN Study)* merupakan penelitian kolaborasi Indonesia dan Belanda yang telah

dilaksanakan secara tervalidasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2000-2004 mewakili rumah sakit pendidikan di Indonesia, hasilnya membuktikan sudah terdapat kuman multiresisten, demikian pula telah muncul bakteri multiresisten yang membahayakan, seperti MRSA (*Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*) dan bakteripenghasil ESBL (*Extended Spectrum Beta Lactamases*), yang tidak hanya merupakan ancaman bagi lingkungan yang berkaitan tetapi juga bagi masyarakat luas. Penelitian ini mengatakan

bahwa terbukti dari 2494 individu di masyarakat, 43% *Escherichia coli* resisten terhadap berbagai jenis antibiotik antara lain: ampicilin (34%), kotrimoksazol (29%) dan kloramfenikol (25%). Hasil penelitian 781 pasien yang dirawat di rumah sakit didapatkan 81% *Escherichia coli* resisten terhadap berbagai jenis antibiotik, yaitu ampicilin (73%), kotrimoksazol (56%), kloramfenikol (43%), siprofloksasin (22%), dan gentamisin (18%) (Hadi 2009).

Data monitoring yang akurat dengan kuantitas penggunaan antibiotik sangat diperlukan. Data-data tersebut akan lebih bernilai jika dikumpulkan, dianalisis, sertadisajikan dengan suatu sistem atau metode yang terstandar. Kebutuhan akan adanya suatu metode yang terstandar untuk menganalisis kualitas penggunaan antibiotik dan juga untuk menetapkan ketepatan penggunaan antibiotik telah nampak dengan begitu jelas (WHO 2011).

Adanya unit pelayanan kesehatan yang kompleks dan berkembangnya teknologi di bidang farmasi, penggunaan antibiotik di rumah sakit menjadi beragam, maka diperlukan studi penggunaan antibiotik di rumah sakit.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dan mengingat RSUD Prof Dr W.Z. Johannes Kupang merupakan rumah sakit yang menjadi satu-satunya rumah sakit rujukan di wilayah kota kupang khususnya dan propinsi NTT pada umumnya maka dilakukan penelitian studi penggunaan antibiotik untuk pasien rawat jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang dengan menggunakan metode *deskriptif survey cross sectional* untuk menilai gambaran penggunaan obat antibiotik di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang pada bulan Oktober sampai Desember tahun 2013.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang ?
2. Bagaimana persentase kesesuaian penggunaan antibiotik pasien rawat jalan terhadap rekomendasi WHO dan Formularium Rumah Sakit di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang dengan metode *deskriptif survey cross sectional*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang dengan menggunakan metode *deskriptif survey cross sectional*.

2. Mengetahui persentase kesesuaian penggunaan antibiotik terhadap batas rekomendasi WHO dan Formularium Rumah Sakit pada pasien rawat jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang dengan menggunakan metode *deskriptif survey cross sectional*.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi rumah sakit adalah: dapat memberikan informasi tentang penggunaan antibiotik pada pasien jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang dengan menggunakan metode *deskriptif survey cross sectional*.
2. Bagi peneliti lain adalah: dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan tentang metode *deskriptif survey cross sectional* dalam menganalisa penggunaan antibiotik.